



**URGENSI PENGGUNAAN MEDIA PETAK WARNA PADA
MATERI LUAS PERSEGI DALAM MENUMBUHKAN
MINAT BELAJAR SISWA DI MADRASAH
IBTIDAIYAH SYAMSU RASYIDI
KABUPATEN BONE**

Nurhalifah¹, Nirwana Rasyid², Andi Harpeni Dewantara³

e-mail: nurhalifahifah11@gmail.com¹, nirwanarasyid9@gmail.com²,
penidewantara@gmail.com³

¹ Nurhalifah/PGMI/IAIN Bone, Jl. Gunung Bawakaraeng/IAIN Bone

² IAIN Bone, Jl. HOS.Cokroaminoto Watampone, Indonesia

³ IAIN Bone, Jl. HOS.Cokroaminoto Watampone, Indonesia

ABSTRACT

The objectives of this study were 1) To determine the use of color plot media on square area material in Madrasah Ibtidaiyah Syamsu Rasyidi, Bone Regency. 2) To determine the contribution of using color plot media on square area material in fostering student interest in learning at Madrasah Ibtidaiyah Syamsu Rasyidi, Bone Regency. This research method uses descriptive qualitative research with pedagogical and sociological approaches, to obtain the desired data using primary and secondary data, then analyzed by 1) educating the data, 2) describing the data, 3) drawing conclusions. The results of this study indicate that the use of color plot media on square area material is an application of the media or used by the teacher in delivering learning material to students in order to facilitate the teaching and learning process in the classroom. The steps for using color plot media are 1) starting learning the teacher needs to create interesting learning beginnings and provokes a sense of student curiosity, 2) preparing appropriate learning media in order to streamline the achievement of learning objectives, 3) dividing students into groups so that students independent learning so that they can practice and work together, 4) explain the square area material using color plots as a tool used by the teacher to explain the material and help students understand what material the teacher is conveying, and 5) the teacher directs students to use plot media color so that students understand and understand how to use color plot media to find the area of a square. This method of teaching using learning media like this can train students to be more active in learning, and be able to arouse their desire for learning. So that by using these media can achieve maximum learning outcomes. Next is to arouse student interest and create a pleasant atmosphere in learning, one way to make it happen is by using learning media such as color plot media. In this way, students will be motivated to learn because they have an interest in learning.

Keywords: Color Plot Media, Student Interest, Material Area Square

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui penggunaan media petak warna pada materi luas persegi di Madrasah Ibtidaiyah Syamsu Rasyidi Kabupaten Bone. 2) Untuk mengetahui kontribusi penggunaan media petak warna pada materi luas persegi dalam menumbuhkan minat belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Syamsu Rasyidi Kabupaten Bone. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan paedagogik, dan sosiologis, untuk memperoleh data yang di inginkan menggunakan data primer dan sekunder, selanjutnya dianalisis dengan cara 1) Mereduksi data, 2) Mendeskripsikan data, 3) Penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media petak warna pada materi luas persegi adalah suatu penerapan media atau yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa agar memudahkan dalam proses belajar mengajar di kelas. Adapun langkah-langkah menggunakan media petak warna yaitu 1) memulai pembelajaran guru perlu menciptakan permulaan belajar yang menarik dan memancing rasa keingintahuan siswa, 2) menyiapkan media pembelajaran yang tepat agar dapat mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran, 3) membagi siswa dalam beberapa kelompok dilakukan agar siswa belajar mandiri sehingga dapat berlatih dan bekerja sama, 4) menjelaskan materi luas persegi dengan menggunakan media petak warna sebagai alat bantu yang digunakan guru untuk menjelaskan materi dan membantu siswa dalam memahami materi apa yang guru sampaikan, dan 5) guru mengarahkan siswa dalam menggunakan media petak warna agar siswa mengerti dan paham cara menggunakan media petak warna untuk mencari luas dari persegi. Cara pengajaran dengan menggunakan media pembelajaran seperti ini dapat melatih siswa untuk lebih aktif lagi dalam belajar, serta mampu membangkitkan hasrat mereka dalam belajar. Sehingga dengan menggunakan media tersebut dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Selanjutnya adalah membangkitkan minat siswa dan menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar, salah satu cara untuk mewujudkannya dengan menggunakan media pembelajaran seperti media petak warna. Dengan cara itu maka siswa akan terdorong untuk belajar karena memiliki minat belajar.

Kata Kunci: Media Petak Warna , Minat Siswa, Materi Luas Persegi

PENDAHULUAN

Pembelajaran matematika adalah membentuk logika berpikir bukan sekedar pandai berhitung. Siswa dalam belajar matematika harus memiliki pemahaman yang benar dan lengkap sesuai tahapan, melalui cara dan media yang menyenangkan dengan menjalankan prinsip matematika.

Pembelajaran matematika yang menyenangkan dapat membantu siswa untuk lebih menyukai matematika. Matematika dikenal dengan mata pelajaran yang rumit dan sukar itulah yang sudah menjadikan matematika banyak yang tidak menyukai. Oleh

karena itu, karakteristik pembelajaran matematika hendaknya bermakna dan menyenangkan untuk siswa khususnya sekolah dasar.

Menurut Sigit Hartanto konsep dalam pembelajaran matematika itu bersifat abstrak. Di sisi lain perkembangan kognitif anak di usia 8 tahun berada pada tahapan berpikir konkret menuju abstrak. Sehingga hal ini menyebabkan siswa menganggap bahwa pembelajaran matematika adalah pembelajaran yang cukup sulit. Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut yakni diantaranya adalah penggunaan benda-benda konkret. Dalam hal ini, guru perlu mempersiapkan salah satunya adalah media pembelajaran yang disiapkan dengan baik.

Media pembelajaran sangat penting dalam proses belajar mengajar. Salah satu fungsinya yakni dapat membangkitkan keinginan dan minat siswa serta merangsang kegiatan belajar. Dengan adanya media pembelajaran siswa dapat melihat secara langsung objek materi yang sedang dipelajari sehingga dapat merangsang keingintahuan siswa terhadap objek tersebut.

Minat belajar diperlukan dalam pembelajaran dikarenakan minat merupakan penyebab kegiatan dan partisipasi dalam kegiatan. Minat sangat besar pengaruhnya dalam belajar, karena apabila minat siswa tinggi, maka ia akan memperhatikan yang disertai dengan rasa senang dalam belajar. Selain itu, menurut Hilgrad, siswa yang memiliki minat dalam belajar akan ditandai dengan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Dengan kejelasan arah ini usaha pendidikan maupun pembelajaran akan dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien. Melalui minat belajar pula akan berimbas pada prestasi siswa. Siswa yang memiliki minat belajar akan cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi rendah.

Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran matematika pada materi luas persegi yaitu media petak warna. Media petak warna merupakan alat bantu untuk menghitung luas dari persegi. Dengan menggunakan media ini diharapkan

mampu membantu siswa untuk menghitung luas persegi sehingga dalam pembelajaran guru dituntut untuk dapat membangkitkan semangat dan minat siswa dengan media yang telah diciptakan dengan baik.

Petak warna merupakan benda konkret yang digunakan sebagai alat belajar sambil bermain dapat menarik perhatian maupun minat siswa sehingga siswa merasa senang dalam belajar. Hal ini diperkuat oleh pendapat winarti, bahwa salah satu cara yang dapat digunakan oleh guru yaitu melaksanakan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa secara efektif dan dapat memunculkan minat belajar siswa karena menggunakan benda-benda konkret untuk membantu pemahaman siswa, mengurangi verbalisme, siswa lebih aktif, dan pembelajaran akan lebih menyenangkan sehingga media petak warna dapat untuk meningkatkan minat belajar siswa. Menurut Hamalik bahwa penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal di MI Syamsu Rasyidi khususnya dikelas III, masih ada sebagian siswa yang kurang menunjukkan minat dan rasa ketertarikannya dalam mengikuti proses pembelajaran pada materi luas persegi. Hal ini ditunjukkan dengan adanya siswa kurang serius ketika proses pembelajaran berlangsung, siswa lebih banyak mengobrol bersama dengan temannya, sebagian siswa kurang antusias dalam mengerjakan tugas, dan siswa kurang percaya diri dalam menjawab pertanyaan. Pada pembelajaran matematika materi luas persegi guru menggunakan media petak warna untuk menumbuhkan minat belajar siswa. Dengan penggunaan media tersebut dapat menunjang siswa untuk menumbuhkan minat belajar pada diri siswa. Minat belajar yang ada dalam diri siswa memiliki fungsi yang sangat penting, karena dengan adanya minat pada diri siswa maka akan mendorong siswa untuk tetap memperhatikan dan disertai dengan rasa senang ketika mengikuti pelajaran tersebut.

Berdasarkan hal-hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk untuk melakukan penelitian yang berjudul “Urgensi Penggunaan Media Petak Warna Pada Materi Luas Persegi dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Syamsu Rasyidi Kabupaten Bone”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, waktu penelitian ini pada tanggal 15 Agustus 2019 di MI Syamsu Rasyidi Kabupaten Bone, subjek penelitian ini menggunakan data primer yaitu guru wali kelas III dan siswa kelas III yang berjumlah 20 orang siswa dan data sekunder yaitu bahan pustaka, artikel dan jurnal, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif, menggunakan instrumen pedoman observasi, pedoman wawancara, dan alat dokumentasi, dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi, serta teknik analisis data yaitu reduksi data, *display* data, kesimpulan dan verifikasi.

Media Petak Warna

Menurut Djoko Muljono media petak persegi satuan adalah alat peraga yang dibuat dari plastik transparan (mika) berbentuk persegi, digaris menjadi petak- petak persegi. Satuan dalam penelitian ini adalah media yang dibuat dari mika atau plastik transparan yang berbentuk persegi yang dibagi menjadi petak- petak persegi.

Langkah-langkah penggunaan media petak warna:

1. Membuat sebuah persegi dari karton yang akan dicari luasnya (dengan satuan petak).
2. Guru membuka kegiatan pembelajaran (memulai pembelajaran).
3. Guru menyiapkan media petak warna.
4. Guru menjelaskan media petak warna dengan menggunakan media petak warna
5. Siswa secara berkelompok meletakkan bangun tersebut pada Media Petak Warna Persegi.

6. Guru mengamati dan mengarahkan siswa untuk menentukan berapa sisi-sisinya (dalam satuan petak).
7. Guru mengamati dan mengarahkan siswa menghitung berapa jumlah petak yang ada di dalam bangun persegi tersebut.
8. Siswa secara aktif mengulangi dengan ukuran persegi yang berbeda.
9. Bersama dengan siswa guru menarik kesimpulan Luas Persegi adalah sisi x sisi. $L = \text{sisi} \times \text{sisi}$.

Minat Belajar Siswa

Minat adalah kecenderungan yang agak menatap dalam subjek, merasa tertarik pada bidang hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. Crow and Crow dikutip dari Djaali menyatakan bahwa minat itu berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Minat pada dasarnya adalah penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberiiikan perhatian yang besar terhadap subjek tersebut.

Materi Luas Persegi

Persegi adalah bangun segi empat yang keempat sisinya sama panjang dan dua pasang sisinya sejajar, dan keempat sudutnya siku-siku. Persegi ialah sebuah bangun datar yang mempunyai dua dimensi yang terbentuk oleh empat buah pasang rusuk yang sama panjang dan juga sejajar, serta memiliki empat buah sudut berbentuk sudut siku-siku. Jadi persegi adalah setiap sudutnya di bagi dua sama besar oleh diagonalnya dan kedua diagonalnya berpotongan tegak lurus.

Hasil Penelitian

1. Penggunaan media petak warna pada materi luas persegi

- a. Kegiatan pendahuluan (memulai pembelajaran)

Guru perlu menciptakan permulaan kegiatan belajar yang menarik dan memancing rasa ingin tahu siswa. Keberhasilan guru memulai pembelajaran akan berdampak pada proses maupun hasil pembelajaran. Dengan memulai kegiatan pembelajaran dengan penuh persiapan maka akan mempersiapkan kondisi dimana guru akan lancar mengajar dan siswa akan mudah dalam menerima pembelajaran.

b. Menyiapkan media pembelajaran petak warna

Guru perlu membuat media pembelajaran yang tepat agar dapat mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran. Media pembelajaran dapat dibuat secara sederhana tanpa harus menggunakan teknologi canggih. Salah satunya media petak warna karena media pembelajaran ini dapat digunakan dengan cara memperhatikan gambar dan menghitung petak-petak warnanya. Media pembelajaran harus dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dengan memenuhi kebutuhan perorangan peserta didik.

c. Membagi siswa dalam beberapa kelompok

Membagi siswa dalam beberapa kelompok dilakukan agar siswa belajar mandiri, karena dalam belajar siswa dapat berlatih dan berkerja sama, saling membantu dalam belajar dan saling mendorong atau memberi semangat dalam belajar. Kelompok belajar dibentuk oleh guru agar membuat siswa lebih aktif dalam belajar agar mencapai hasil belajar yang diharapkan.

d. Menjelaskan materi luas persegi dengan menggunakan media petak warna

Media petak warna digunakan sebagai alat bantu guru untuk menyampaikan materi luas persegi ke peserta didik. Guru terlebih dahulu menjelaskan tentang materi luas persegi seperti pengertian, sifat-sifat maupun rumus untuk mencari luas persegi. Selanjutnya untuk membantu peserta didik dalam menghitung luas bangun persegi, guru menggunakan media bantu media pembelajaran yang cocok yaitu media petak.

- e. Mengarahkan siswa dalam menggunakan media petak warna

Guru membimbing siswa tentang bagaimana cara menggunakan media petak warna pada materi luas persegi. Sebelum guru menginstruksikan siswa untuk menggunakan media petak warna terlebih dahulu guru menjelaskan langkah-langkah penggunaan media petak warna.

2. Kontribusi penggunaan media petak warna dalam menumbuhkan minat belajar siswa

- a. Adanya keinginan siswa untuk belajar

Adanya keinginan siswa untuk menerima materi pelajaran dari guru, hal tersebut dilihat dari kesiapan siswa dalam menerima materi luas persegi.

- b. Perasaan senang

Perasaan merupakan gejala psikis yang umumnya berkaitan dengan gejala-gejala mengenal dan dialami dalam kualitas senang atau tidak senang dalam berbagai hal. Setiap aktivitas dan pengalaman yang dilakukan selalu diliputi oleh suatu perasaan baik itu perasaan senang dan tidak senang dalam melakukan dan mengalami sesuatu. Oleh karena itu, siswa kelas 3 sebagian siswanya sudah terlihat adanya rasa kesenangan untuk belajar materi luas persegi

- c. Pengetahuan dalam belajar

Minat siswa terhadap suatu pelajaran terbentuk oleh dua aspek yaitu aspek kognitif dan aspek afektif. Aspek kognitif berupa pengetahuan yang dimiliki oleh siswa, jika siswa memiliki pengetahuan terhadap materi yang diajarkan maka siswa akan memiliki minat dan begitu pula sebaliknya, jika siswa memiliki pengetahuan yang sangat rendah terhadap materi yang sedang dipelajarinya maka tentunya siswa juga akan kurang berminat pada materi itu. Sedangkan aspek afektif ini adalah konsep yang membangun aspek kognitif dan dinyatakan dalam sikap terhadap terhadap kegiatan atau objek yang menimbulkan minat belajar.

- d. Keaktifan siswa

Berminatnya siswa terhadap suatu aktivitas juga dapat dilihat dari keaktifannya dalam bidang tersebut. Misalnya siswa yang berminat dalam

mempelajari sesuatu mata pelajaran, maka siswa akan aktif dalam artian fisik maupun psikis.

e. Perhatian terhadap pelajaran

Perhatian siswa dalam pembelajaran, siswa yang memiliki minat tentunya juga memiliki perhatian dan konsentrasi dalam setiap materi yang diberikan oleh guru.

Pembahasan

1. Penggunaan media daur ulang pada pembelajaran tematik di MI Syamsu rasyidi Kabupaten Bone

a. Kegiatan Pendahuluan

Sebelum guru menjelaskan materi yang pertama harus dilakukan oleh guru yaitu memulai pembelajaran, untuk membantu proses pembelajaran berlangsung. Memulai pembelajaran siswa diwajibkan untuk mengingat kembali materi yang pernah dipelajari sebelumnya yaitu bangun datar sedangkan guru perlu mengulang kembali materi tersebut kemudian menghubungkan dengan materi yang akan dipelajari berikutnya yaitu materi luas persegi. Agar siswa dapat memahami materi yang akan dijelaskan.

b. Menyiapkan media pembelajaran petak warna

Menyiapkan media yang cocok digunakan dalam pembelajaran disesuaikan dengan tujuan, strategi, waktu yang tersedia, dan fasilitas pendukung lainnya. Seluruh kegiatan pembelajaran diakhiri dengan penilaian terhadap penampilan (*performance*) siswa disesuaikan dengan tujuan untuk ditetapkan, dari penilaian ini guru dapat menentukan umpan balik untuk melakukan revisi rencana dan pelaksanaan pembelajaran.

c. Membagi siswa dalam beberapa kelompok

Kelompok belajar yang berorientasi pada tugas menekankan adanya pembagian tugas yang jelas bagi semua anggota kelompok. Kelompok belajar semacam ini seperti pada saat siswa bebas memilih teman atau ditentukan oleh guru. Anggota tiap kelompok belajar hendaknya ditentukan secara acak oleh guru. Ada 3 teknik untuk menentukan anggota kelompok

secara acak yang dapat digunakan oleh guru yaitu berdasarkan metode sosiometri yaitu menentukan siswa yang tergolong disukai oleh banyak teman (bintang kelas) hingga yang paling tidak disukai atau tidak memiliki teman, berdasarkan kesamaan nomor adalah jika jumlah siswa dalam kelas terdiri atas 32 siswa dan guru ingin membentuk 10 kelompok belajar yang dari 1 hingga 10, dan berdasarkan menggunakan teknik acak berstrata ialah siswa dalam kelas dahulu dikelompokkan secara homogen atas dasar jenis kelamin dan atas dasar kemampuannya dan setelah itu, secara acak siswa diambil dari kelompok homogen tersebut dan dimasukkan ke dalam sejumlah kelompok-kelompok belajar yang heterogen.

- d. Menjelaskan materi luas persegi dengan menggunakan media petak warna.

Guru menggunakan media petak warna agar siswa mudah mengerti dalam memahami bagaimana cara mencari luas persegi. Hal ini sejalan dengan pendapat Sigit Hartanto bahwa guru menjelaskan kepada siswa cara menghitung luas persegi dengan menggunakan petak persegi satuan agar dapat memudahkan siswa dalam menghitung luas persegi tersebut. Pengerjaan menggunakan rumus pengalihan kedua sisi persegi. Selain dengan cara menghitung satu persatu satuan yang ada didalam bangun datar persegi tersebut.

- e. Mengarahkan siswa dalam menggunakan media petak warna.

Mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran. Seringkali pada awal pelajaran siswa atau peserta didik tidak tertarik dengan materi pelajaran atau mata pelajaran itu merupakan salah satu pelajaran yang tidak disenangi oleh mereka. Media pembelajaran salah satunya yaitu media petak warna dapat menenangkan dan mengarahkan perhatian mereka kepada pelajaran yang akan mereka terima. Dengan

demikian guru diharapkan mengarahkan siswa agar siswa dapat memperoleh dan mengingat isi pelajaran semakin besar.

2. Kontribusi penggunaan media daur ulang dalam mengembangkan kreativitas siswa pada pembelajaran tematik di MI Syamsu Rasyidi Kabupaten Bone

a. Adanya keinginan siswa untuk belajar

Menurut Agus Suyanto keinginan ialah dorongan nafsu, yang tertuju kepada sesuatu benda tertentu, atau yang kongkrit. Keinginan yang dipraktekkan bisa menjadi kebiasaan. Siswa yang berminat dalam belajar maka akan memilih rasa keingintahuan yang tinggi untur terus belajar dan berusaha lebih giat untuk menguasai dan memahami materi tersebut.

b. Perasaan senang dalam belajar

Perasaan senang akan menimbulkan minat pula, yang diperkuat dengan sikap yang positif, sebaliknya perasaan yang tidak senang menghambat dalam belajar karena tidak melahirkan sikap yang positif dan tidak menunjang minaat dalam belajar. Minat belajar matematika adalah minat siswa terhadap pelajaran matematika yang ditandai dengan kesukaan siswa terhadap pelajaran matematika. Apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar.

c. Pengetahuan dalam belajar

Pengetahuan berkaitan dengan hal-hal yang seberapa besar tingkat pengetahuan siswa terhadap mata pelajaran tertentu. Semakin besar pengetahuan yang dimiliki siswa maka semakin besar pula minatnya untuk mempelajarinya. Untuk mengetahui minat siswa pada suatu pelajaran tertentu maka dapat dilihat dari pengetahuan yang dimilikinya. Siswa yang berminat terhadap suatu pelajaran, maka pengetahuan tentang pelajaran tersebut akan lebih luas dibandingkan dengan siswa yang kurang berminat atau tidak berminat terhadap pelajaran tersebut.

d. Keaktifan siswa dalam belajar

Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran dapat merangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, peserta didik juga dapat memecahkan permasalahan-permasalahan dalam proses pembelajaran. Dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa guru dapat menggunakan system belajar secara sistematis, sehingga merangsang keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang menarik dan memberikan motivasi kepada siswa serta keaktifan yang ditingkatkan, salah satu cara meningkatkan keaktifan dan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran.

e. Perhatian terhadap pelajaran

Perhatian siswa didalam kelas dapat terkondisikan dengan memungkinkan siswa membiasakan diri dalam belajar. Minat dan perhatian merupakan hal dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. Siswa memiliki minat pada obyek tertentu maka dengan sendirinya siswa akan memerhatikan objek tersebut seperti halnya siswa memerhatikan guru dalam menjelaskan materi dengan menggunakan media pembelajaran yang cocok untuk digunakan.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pada bab hasil penelitian dan pembahasan maka penulis dapat mengemukakan simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu:

1. Penggunaan media petak warna pada materi luas persegi adalah suatu penerapan media atau yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa agar memudahkan dalam proses belajar mengajar di kelas. Adapun langkah-langkah menggunakan media petak warna yaitu dengan memulai pembelajaran guru perlu menciptakan permulaan belajar yang menarik dan memancing rasa keingintahuan siswa, menyiapkan media pembelajaran yang tepat agar dapat mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran, membagi siswa dalam

beberapa kelompok dilakukan agar siswa belajar mandiri sehingga dapat berlatih dan bekerja sama, menjelaskan materi luas persegi dengan menggunakan media petak warna sebagai alat bantu yang digunakan guru untuk menjelaskan materi dan membantu siswa dalam memahami materi apa yang guru sampaikan, dan guru mengarahkan siswa dalam menggunakan media petak warna agar siswa mengerti dan paham cara menggunakan media petak warna untuk mencari luas dari persegi.

2. Penggunaan media petak warna memberikan kontribusi yang cukup besar dalam hal memunculkan ketertarikan dan minat belajar siswa pada pembelajaran matematika khususnya pada materi luas persegi. Hal ini disebabkan karena media pembelajaran petak warna merupakan alat belajar sambil bermain dapat menarik perhatian maupun minat belajar siswa sehingga siswa merasa senang dalam proses pembelajaran yang lebih bermakna ketika siswa mengalami langsung apa yang dipelajarinya dengan menggunakan benda-benda kongkret untuk membantu pemahaman siswa. Kegiatan belajar lebih menarik bagi siswa ketika menggunakan media pembelajaran, maka siswa akan terdorong untuk belajar karena memiliki minat untuk belajar. Hal demikian menunjukkan urgensi pemanfaatan media pembelajaran seperti media petak warna dalam membantu meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran matematika khususnya pada materi luas persegi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dari kesimpulan yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bagi guru dan calon guru, dalam menumbuhkan minat belajar siswa yaitu dengan menggunakan media petak warna khususnya pada materi luas persegi sehingga peserta didik termotivasi dalam belajar pada pembelajaran tematik.
2. Bagi siswa, dalam penggunaan media petak warna sekolah media pembelajaran yang cocok pada materi luas persegi sebaiknya ikut berperan penting dalam kelancaran

proses pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran tematik yang telah direncanakan oleh guru dapat tercapai.

3. Bagi peneliti, untuk diwaktu yang akan datang, penelitian ini akan sangat berguna diwaktu yang akan datang. Karena peneliti dapat menggunakan media petak warna untuk menumbuhkan minat belajar siswa dikelas III.

DAFTAR PUSTAKA

Artikel dalam Jurnal:

- Sigit Hartanto. (2010) *Peningkatan Kemampuan Menghitung Luas Persegi dan Persegi Panjang Melalui Penggunaan Media Petak Persegi Satuan dalam Pembelajaran Matematika Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar*, Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret, 2010, h. 22.
- Winarti. (2014) *Upaya Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa pada Materi Luas Persegi Melalui Media Petak Persegi pada Kelas III MI Yappi Kalongan Dengok*. Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. h. 16.
- Sigit Hartanto. (2010) “Peningkatan Kemampuan Menghitung Luas Persegi dan Persegi Panjang Melalui Penggunaan Media Petak Persegi pada Pembelajaran Matematika pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar”, Universitas Sebelas Maret Surakarta, Vol. 1, No. 20, Maret. h. 55.
- Roida Eva Flora Siagian, “Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika”, Universitas Indraprasta PGRI, Vol. 2, No. 2, Juli, 2020, h. 221.
- Nugroho Wibowo, “Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar di SD Negeri 1 Saptosari”, Universitas Negeri Semarang, Vol. 1, No. 2, Mei, 2016, h. 131.

Buku:

- Heruman. (2008) *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hamzah B. Uno & Nurdin Mohamad. (2017) *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Makmum. (2013) *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Slameto. (2010) *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Udin Syaefuddin Sa'ud & Abin Syamsuddin Makmur. (2009) *Perencanaan Pendidikan*.
- Ahmad Arsyad. (2017) *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- W. S. Winkel. (1983) *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.
- Djaali. (2007) *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Andiek Kurniawan & Dewi Rossalia. (2010) *Matematika Sd Lengkap*. Jakarta: Tangga Pustaka.
- Risa Kusumawardaani. (2015) *Super Book Matematika Sd*. Jakarta: Wahyumedia.
- Rudi Susilana dan Cepi Riyana. (2009) *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Adi Suprayitno. (2020) *Menyusun PTK ERA 4.0*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Fahrurrozi dan Syukrul Hamdi. (2017) *Metode Pembelajaran Matematika*. Lombok Timur NTB: Universitas Hamzanwadi Press.
- Agus Suryanto. (2004) *Psikologi Umum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. (2010) *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.